

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pendiri Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Tulungagung

Pada tahun 1950 beberapa tokoh muslim di Desa Pandansari dan sekitarnya mendirikan lembaga pendidikan setingkat dengan MI, yaitu MD (Madrasah Diniyah). Pendirian lembaga pendidikan tersebut dipelopori oleh Bapak Markhah Abd. Qodir, pada waktu itu status pendidikan tersebut adalah masih Madrasah Diniyah yang masuk sore hari.

Kemudian pada tanggal 7 Desember 1970 dengan keputusan bersama berdasarkan musyawarah dan mufakat didirikanlah MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang diberi nama MI Islamiyah..

Karena lembaga pendidikan MI pada waktu itu sudah dianggap layak dengan adanya siswa yang cukup banyak dan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, maka pemerintah menetapkan kebijakan baru tentang status lembaga pendidikan tersebut. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 1993, pemerintah menetapkan perubahan status yang

tadinya mempunyai status swasta berubah menjadi negeri, Tapi karena Pihak Yayasan masih menginginkan MI Islamiyah tetap berdiri maka berdirilah dua Madrasah dalam satu lingkup sekolah yaitu MIN Pandansari dan MI Islamiyah. MIN Pandansari dikepalai oleh Bapak H. Ridwan Efendi, A.Ma. dan MI Islamiyah dikepalai oleh Bapak H. Yazid, A.Ma

Pada tahun 2010 pemerintah memberikan bantuan untuk pembelian Tanah dan pembangunan Ruang Kelas Baru pada waktu itu MIN Pandansari di kepalai oleh H. Rohmad, S.Pd.I, sejak saat itu pembangunan madrasah semakin pesat.

Kemudian Tahun 2011 MI Islamiyah mengalami penggabungan dengan MIN Pandansari yang dikepalai oleh Drs. SUPRI, M.Pd.I. Dengan penggabungan 2 madrasah ini semakin lama semakin baik utamanya dalam hal kuantitas siswa bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini dapat diketahui dari keadaan siswa yang semakin bertambah banyak, maupun dapat diketahui dari pesatnya perkembangan gedung yang dibarengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan memadai sehingga saat ini pun masih melakukan pembangunan prasarana yang lain.

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Tulungagung

a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang berilmu, beramal, bertaqwa dan berkualitas bercirikan agama islam, untuk mewujudkan kerukunan, kecerdasan, dan kesejahteraan lahir batin sehingga terwujudnya kepribadian berlandaskan ukhuwah islamiyah”

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan islam
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris untuk anak-anak
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah
- 6) Membantu dan Mefasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya, khususnya bidang seni dan olah raga sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 7) Menerapkan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

c. Tujuan Madrasah

1) Tujuan Madrasah Jangka Panjang (8 Tahun Ke Depan)

- a) Seluruh siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b) Siswa terbebas dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
- c) Terciptanya keunggulan dalam bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal, regional maupun nasional.
- d) Siswa memandang bahwa praktek agama dalam kehidupan bermasyarakat adalah suatu kebutuhan setiap manusia.
- e) Siswa mempunyai jiwa sosial yang tinggi yang senantiasa dipraktekkan dalam kehidupan sosial sehari-hari.
- f) Tercapainya 8 standar Pendidikan Nasional.
- g) Siswa dituntut bias menghafal Asmaul Husna, Surat Yasin, doa – doa dan tahlil
- h) Pembinaan Tahfidzul Quran

2) Tujuan Madrasah Jangka Menengah (4 Tahun Ke depan)

- a) 95 % siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b) Siswa terhindar dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.

- c) Terciptanya keunggulan dalam prestasi bidang non akademik dan prestasi akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal maupun regional
- d) Siswa mempunyai jiwa sosial yang senantiasa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Tercapainya 5 dari 8 standar Pendidikan Nasional

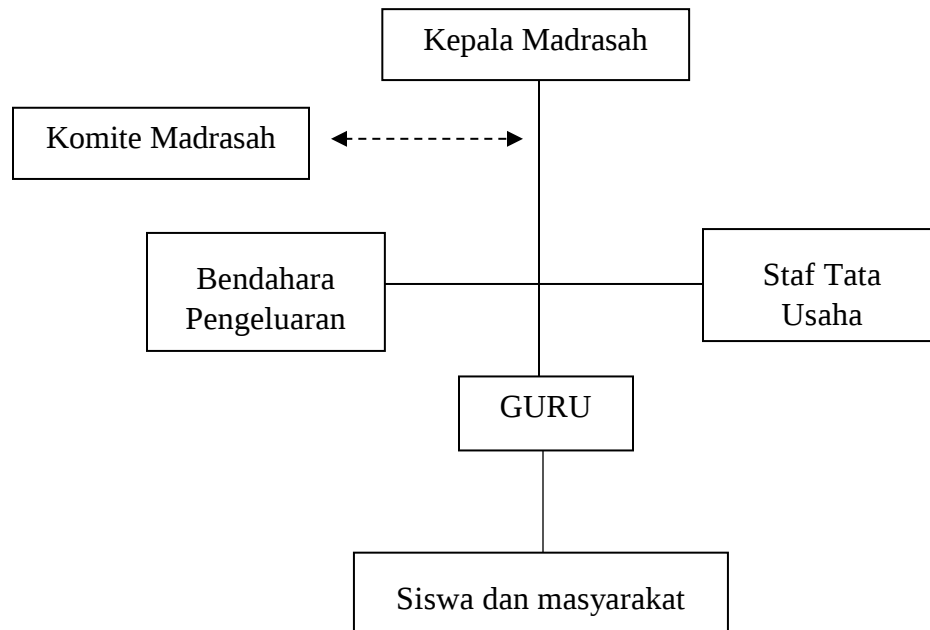
3) Tujuan Madrasah Tahun 2018/2019

- a) Peningkatan perolehan rerata dari 5,0 menjadi 5,5.
- b) Peningkatan prosentase lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Siswa memiliki bekal ketrampilan yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja atau masyarakat bagi yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d) Seluruh siswa jauh dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
- e) Terciptanya keunggulan dalam bidang prestasi akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal maupun regional
- f) Siswa mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap kepedulian sosial
- g) Terbentuknya "Habitu Forming" di kalangan siswa terhadap praktek-praktek keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Struktur Organisasi MIN 3 Tulungagung

Salah satu persyaratan agar mutu suatu lembaga pendidikan dapat ditingkatkan adalah melalui struktur organisasi yang jelas. Setiap personal dalam lembaga pendidikan harus menyadari akan peran dan fungsinya serta menjalankan kewajibannya sesuai dengan tugas masing-masing dengan penuh tanggung jawab. Adapun struktur organisasi di MIN 3 Tulungagung sebagai berikut:¹

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Tulungagung



¹ Dokumen Data Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN 3 Tulungagung

Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan Pendidikan.

Adapun yang penulis maksudkan dengan tenaga pendidik dan kependidikan adalah semua orang yang memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan di MIN 3 Tulungagung, sebagaimana tabel di bawah ini:²

Tabel 4.1 Data Guru MIN 3 Tulungagung

No	Nama	Keterangan
1	Drs. Supri, M.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Erny Purwantini, S.Pd	Guru Olah Raga
3	Naimatul Khuriyah, M.Pd.I	Guru Kelas
4	Siti Masrurroh, M.Pd.i	Guru Kelas
5	Drs.Nurkalim	Guru Kelas
6	Alfiah, S.Pd.I	Guru Kelas
7	Nikmatul Hanifah, A.Ma	Guru Kelas
8	Siti Zulaikha. S.Pd.I	Guru Kelas
9	Hasbuloh Huda, S.Ag, M.Pd.I	Guru Kelas
10	Fatimah. S.Pd.I	Guru Kelas
11	Khoirun Nikmah, S.Pd.I	Guru Fiqih
12	Marfu'ah, S.Pd.I	Guru Kelas
13	Siti Mudayaroh, S.Pd.I	Guru Kelas

² Dokumen Data Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung

No	Nama	Keterangan
14	Djahrul Muasri	Guru Kelas
15	Umi Ani , S.Pd.I	Guru Kelas
16	Muninggar, S.Pd.I	B. Inggris+Plh
17	Suci Surya Insani, S.Pd.I	Guru Kelas
18	Khoirun Nikmatul Janah, S.Pd.I	B.Arab
19	Edi Purwanto, S.Pd.I	B.Inggris
20	Nafi'hatul Daroini	Guru Kelas
21	Nurul Layalin, S.Pd.I	Guru Kelas
22	Nurhadi	Pengadministrasian TU
23	Nuria Chrisantini, S.AP	TU
24	Hamdan Choirul Habib, S.Pd	TU
25	Sunarko, S.Pd.I	Satpam
26	Dedi Prasetya	Pesuruh

5. Keadaan Siswa di MIN 3 Tulungagung

Siswa merupakan komponen pendidikan yang sangat penting. Banyak orang mengukur keberhasilan pendidikan dilihat dari mutu siswa yang keluar dari suatu lembaga pendidikan. Banyak juga orang yang mengukur kualitas lembaga pendidikan dari sudut banyaknya siswa yang mendaftar dan diterima, dan ukuran lain yang ditumpukan pada keberadaan siswa.

Adapun yang penulis maksudkan dengan keadaan siswa ini adalah jumlah seluruh siswa di MIN 3 Tulungagung. Data yang penulis peroleh tentang siswa ini adalah sebagai berikut:³

³ Dokumen Data Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung

Tabel 4.2 Data Seluruh Siswa di MIN 3 Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
			L	P	
1	I	3	41	39	80
2	II	3	27	32	59
3	III	2	22	25	47
4	IV	2	22	24	46
5	V	2	32	33	65
6	VI	3	32	35	67
Jumlah					364

B. Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel dari siswa di MIN 3 Tulungagung kelas IV, V, VI. Jumlah banyaknya instrument yang digunakan adalah sebagian siswa kelas IV, V, VI yang diambil secara acak pada tiap kelasnya sebanyak 36 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu metode angket dan dokumentasi. Metode angket, pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan angket. Jumlah angket yang didistribusikan adalah penyajian data mengenai responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri setiap responden. Dari angket yang telah diisi dapat diperoleh data efektivitas pembelajaran fiqih, keterampilan ibadah shalat, dan akhlak siswa. Metode dokumentasi, peneliti memperoleh data langsung mengenai profil sekolah, serta data siswa. Selain itu dokumentasi juga bertujuan untuk mendokumentasikan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Variabel Efektivitas Pembelajaran Fiqih

Pada penelitian ini, efektivitas pembelajaran fiqih dapat diukur dengan menggunakan indikator mengenai kurikulum fiqih, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fiqih, serta hasil belajar fiqih. Dari indikator-indikator tersebut, dibuat angket berjumlah 20 pertanyaan sebelum diuji coba, namun setelah diuji cobakan hanya ada 15 pertanyaan yang valid, sedangkan pertanyaan yang lain tidak valid atau digugurkan. Dari 15 pertanyaan diberi skor 1-4 dari setiap nomor pertanyaan. Hasil tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Adapun data mengenai hasil angket efektivitas pembelajaran fiqih kelas IV, V, VI di MIN 3 Tulungagung dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran Fiqih

No	Responden	Skor
1	ACT	47
2	AAR	40
3	DIA	48
4	MSDA	49
5	NANA	52
6	MFK	39
7	NS	49
8	NSB	46
9	RNPR	51
10	TKSM	47
11	AAW	50
12	AC	55
13	DLN	55
14	HR	44
15	LSF	41
16	MANZ	46
17	NSA	48

No	Responden	Skor
18	NS	56
19	NA	57
20	NFRDI	51
21	MZAA	57
22	FSP	54
23	SKR	57
24	ELA	50
25	MTM	54
26	MEL	54
27	MWF	52
28	NZFA	51
29	KS	57
30	MZA	52
31	REP	54
32	ZAMW	58
33	AH	55
34	ANF	47
35	DR	51
36	NMZ	49
N = 36		Jumlah = 1823
		Max = 58
		Min = 39
		Mean = 50,639

Dalam penyajian tabel di atas, dapat kita lihat mengenai ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi 58, skor terendahnya 39. Mean atau rata-ratanya sebesar 50,639.

2. Variabel Keterampilan Ibadah Shalat Siswa

Pada penelitian ini, keterampilan ibadah shalat dapat diukur dengan menggunakan indikator mengenai syarat wajib shalat, syarat sahnya shalat, rukun shalat, sunnah shalat, serta hal-hal yang membatalkan shalat. Dari indikator-indikator tersebut, dibuat angket berjumlah 20 pertanyaan sebelum diuji coba, namun setelah diuji cobakan hanya ada 16 pertanyaan yang valid,

sedangkan pertanyaan yang lain tidak valid atau digugurkan. Dari 16 pertanyaan diberi skor 1-4 dari setiap pertanyaan. Hasil tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Adapun data mengenai hasil angket keterampilan ibadah shalat siswa kelas IV, V, VI MIN 3 Tulungagung dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Angket Keterampilan Ibadah Shalat Siswa

No	Responden	Skor
1	ACT	49
2	AAR	49
3	DIA	53
4	MSDA	60
5	NANA	57
6	MFK	58
7	NS	45
8	NSB	50
9	RNPR	50
10	TKSM	52
11	AAW	55
12	AC	57
13	DLN	54
14	HR	50
15	LSF	51
16	MANZ	62
17	NSA	58
18	NS	53
19	NA	61
20	NFRDI	58
21	MZAA	60
22	FSPP	51
23	SKR	57
24	ELA	62
25	MTM	59
26	MEL	54
27	MWF	52
28	NZFA	53
29	KS	61
30	MZA	56

No	Responden	Skor
31	REP	56
32	ZAMW	57
33	AH	59
34	ANF	60
35	DR	49
36	NMZ	60
N = 36		Jumlah = 1988
		Max = 62
		Min = 45
		Mean = 55,22

Dalam penyajian tabel di atas, dapat kita lihat mengenai ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi 62, skor terendahnya 45. Mean atau rata-ratanya sebesar 55,22.

3. Variabel Akhlak Siswa

Pada penelitian ini, akhlak siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator mengenai akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, serta akhlak terhadap lingkungan. Dari indikator-indikator tersebut, dibuat angket berjumlah 15 pertanyaan sebelum diuji coba, namun setelah diuji cobakan hanya ada 10 pertanyaan yang valid, sedangkan pertanyaan yang lain tidak valid atau digugurkan. Dari 10 pertanyaan diberi skor 1-4 dari setiap pertanyaan. Hasil tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Adapun data mengenai hasil angket akhlak siswa kelas IV, V, VI di MIN 3 Tulungagung dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Angket Akhlak Siswa

No	Responden	Skor
1	ACT	34
2	AAR	33
3	DIA	30
4	MSDA	34
5	NANA	35
6	MFK	32
7	NS	33
8	NSB	31
9	RNPR	32
10	TKSM	31
11	AAW	35
12	AC	36
13	DLN	40
14	HR	32
15	LSF	37
16	MANZ	35
17	NSA	37
18	NS	39
19	NA	37
20	NFRDI	40
21	MZAA	35
22	FSPP	34
23	SKR	38
24	ELA	28
25	MTM	37
26	MEL	39
27	MWF	34
28	NZFA	38
29	KS	40
30	MZA	35
31	REP	35
32	ZAMW	38
33	AH	37
34	ANF	39
35	DR	34
36	NMZ	40
N = 36		Jumlah = 1274
		Max = 40
		Min = 28
		Mean = 35,39

Dalam penyajian tabel di atas, dapat kita lihat mengenai ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi 40, skor terendahnya 28. Mean atau rata-ratanya sebesar 35,39.

Dari tabel masing-masing variabel di atas menjelaskan perolehan jumlah skor dari responden. Adapun kuisioner berjumlah 41 dari keseluruhan variabel dan responden berjumlah 36 siswa. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden tinggal memilih empat jawaban antara “sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju” pada pertanyaan. Setiap jawaban sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, kurang setuju bernilai 2, dan tidak setuju bernilai 1.

Selanjutnya setelah penjelasan di atas mengenai hasil perolehan penyajian data melalui penyebaran angket di MIN 3 Tulungagung kemudian peneliti melakukan pengolahan data dari jumlah jawaban responden.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, pada bab IV ini akan dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini didasarkan pada penyebaran angket di MIN 3 Tulungagung kepada responden yang terkumpul jawabannya. Perhitungan variable-variabel dilakukan dengan menggunakan computer program *SPSS for Windows*.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residu memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah:

- 1) Jika nilai Asymp.sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Asymp.sig.< 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil uji normalitas dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Efektivitas Pembelajaran Fiqih	Keterampilan Ibadah Shalat	Akhlak Siswa
N		36	36	36
Normal	Mean	50.64	55.22	35.39
Parameters ^a	Std. Deviation	4.912	4.447	3.101
Most Extreme	Absolute	.114	.128	.115
Differences	Positive	.070	.080	.105
	Negative	-.114	-.128	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.765	.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735	.601	.728

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.sig.* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi **normal**.

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi sebesar **0,735, 0,601, 0,728** lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan kata lain bahwa sampel yang ditetapkan dapat mewakili populasi yang diteliti.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, data dikatakan tidak linear jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Adapun data dari hasil uji linearitas sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Efektivitas Pembelajaran Fiqih dan Keterampilan Ibadah Shalat Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Ibadah Shalat * Efektivitas Pembelajaran Fiqih	Between Groups	(Combined)	248.139	15	16.543	.745	.716
	Linearity		69.300	1	69.300	3.121	.093
	Deviation from Linearity		178.839	14	12.774	.575	.854
	Within Groups		444.083	20	22.204		
	Total		692.222	35			

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Efektivitas Pembelajaran Fiqih dan Akhlak Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Siswa * Efektivitas Pembelajaran Fiqih	Between Groups	(Combined Linearity	141.139	15	9.409	.963	.521
			72.292	1	72.292	7.399	.013
		Deviation from Linearity	68.847	14	4.918	.503	.904
	Within Groups		195.417	20	9.771		
	Total		336.556	35			

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Kriteria
X*Y ₁	0.854	Linier
X*Y ₂	0.904	Linier

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel yang dihubungkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berhubungan linear dengan variable Y.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variable X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variable X dengan Y adalah tidak linear.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada linieritas efektivitas pembelajaran fiqih (X) dengan keterampilan ibadah shalat siswa (Y_1) memiliki tingkat signifikansi $0.854 > 0,05$ maka dapat dikatakan efektivitas pembelajaran fiqih (X) dengan keterampilan ibadah shalat siswa (Y_1) terdapat hubungan yang linier.

Kemudian pada nilai signifikan linieritas efektivitas pembelajaran fiqih (X) dengan akhlak siswa (Y_2) memiliki tingkat signifikansi $0,904 > 0,05$ maka dapat dikatakan efektivitas pembelajaran fiqih (X) dengan akhlak siswa (Y_2) terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada

analisis regresi, syarat ini dibutuhkan untuk menguji apakah alat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Penguji ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$), dengan kriteria jika $\text{sig} < \text{taraf signifikansi}$ maka data berasal dari populasi yang tidak homogen. Sebaliknya jika $\text{Sig} > \text{taraf signifikansi}$ maka data berasal dari populasi yang homogen. Berikut ini hasil pengujian homogenitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.291	2	105	.748

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi Variabel Efektivitas Pembelajaran Fiqih (X) berdasarkan variabel Keterampilan Ibadah Shalat Siswa (Y_1) dan Akhlak Siswa (Y_2) sebesar 0,748. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Efektivitas Pembelajaran Fiqih (X) dengan Keterampilan Ibadah Shalat Siswa (Y_1) dan Akhlak Siswa (Y_2) mempunyai varian yang sama atau berasal dari populasi yang homogen.

2. Uji Analisis Akhir

Hasil analisis akhir dalam penelitian ini terdiri atas hasil pengujian korelasi, koefisiensi determinasi, koefisiensi regresi sederhana (uji t), dan uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (uji F).

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisi regresi linier sederhana adalah analisis regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengujian koefisiensi regresi menggunakan uji t. Hasil pengolahan regresi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Keterampilan

Ibadah Shalat Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.703	2.424

a. Predictors: (Constant), Efektivitas_Pemb.Fiqih

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.520	4.030		4.596	.000
Efektivitas_Pemb.Fiqih	.733	.080	.843	9.153	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan_Shalat

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana Akhlak Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.526	1.879

a. Predictors: (Constant), Efektivitas_Pemb.Fiqih

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.766	3.290		4.184	.000
Efektivitas_Pemb.Fiqih	.408	.065	.735	6.313	.000

a. Dependent Variable: Akhlak_Siswa

Hasil uji koefisiensi regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap (Y) serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap dependen.

Setelah persamaan diketahui, maka hasil pengujian hipotesis dapat diketahui melalui uji t. pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektivitas pembelajaran fiqih (X) berpengaruh terhadap keterampilan ibadah shalat siswa (Y_1) secara signifikan atau tidak, serta mengetahui apakah efektivitas pembelajaran fiqih (X) berpengaruh terhadap akhlak siswa (Y_2) secara signifikan atau tidak. Sehingga dapat menentukan hipotesis antar variabel. Berikut hipotesis antar variabel:

Ho.1. Tidak ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat siswa di MIN 3 Tulungagung.

Ha.1. Ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat siswa di MIN 3 Tulungagung.

Ho.2. Tidak ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terhadap akhlak siswa di MIN 3 Tulungagung.

Ha.2. Ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terhadap akhlak siswa di MIN 3 Tulungagung.

Selanjutnya peneliti membandingkan t hitung dengan t tabel. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui nilai t hitung sebesar **9,153**, tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 36-1-1 = 34$ maka diperoleh t tabel sebesar **2,032**. Kriteria pengujian jika t hitung $\leq$ t tabel maka $H_{0.1}$ diterima, jika t hitung $>$ t tabel maka $H_{0.1}$ ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa $9,153 > 2,032$, maka $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{a.1}$ diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat siswa di MIN 3 Tulungagung.” **Terbukti atau hipotesis diterima.**

Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan efektivitas pembelajaran fiqih akan mampu mempengaruhi keterampilan ibadah shalat siswa kelas IV, V, VI di MIN 3 Tulungagung.

Berdasarkan perhitungan tabel pada *Model Summary*, dapat diketahui korelasi antar variabel pada kolom R. Korelasi antara variabel efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat siswa diperoleh nilai korelasi sebesar 0,843. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi maka nilai korelasi 0,80 – 1,000 sehingga korelasi efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat dikategorikan **sangat kuat**.

Berdasarkan tabel pada *Model Summary*, dapat diketahui hasil analisis determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan output diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,711. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat siswa sebesar **71,1%**.

- 2) Pengujian hipotesis keterampilan dasar mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa

Berdasarkan tabel, dapat diketahui nilai t hitung sebesar **6,313**, tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua

sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 36-1-1 = 24$ maka diperoleh t tabel sebesar **2,032**. Kriteria pengujian jika t hitung $\leq$ t tabel maka $H_{0.1}$ diterima, jika t hitung $>$ t tabel maka $H_{0.1}$ ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa $6,313 > 2,032$, maka $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{a.1}$ diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terdapat akhlak siswa di MIN 3 Tulungagung.” **Terbukti atau hipotesis diterima.** Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan efektivitas pembelajaran fiqih akan mampu mempengaruhi akhlak siswa kelas IV, V, VI di MIN 3 Tulungagung.

Berdasarkan perhitungan tabel pada *Model Summary*, dapat diketahui korelasi antar variabel pada kolom R. Korelasi antara variabel efektivitas pembelajaran fiqih terhadap akhlak siswa diperoleh nilai korelasi sebesar 0,735. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi maka nilai korelasi 0,60 – 0,799 sehingga korelasi efektivitas pembelajaran fiqih terhadap akhlak siswa dikategorikan **kuat**.

Berdasarkan tabel pada *Model Summary*, dapat diketahui hasil analisis determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan output diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,540.

Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel efektivitas pembelajaran fiqih terhadap akhlak siswa sebesar **54%**.

b. Uji F

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama antara variabel independen efektivitas pembelajaran fiqih (X) dengan variabel dependen keterampilan ibadah shalat siswa (Y_1) dan akhlak siswa (Y_2). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

Ho.3. Tidak ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat dan akhlak siswa di MIN 3 Tulungagung.

Ha.3. Ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat dan akhlak siswa di MIN 3 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig. > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai $Sig. < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah output dari pengolahan melalui program SPSS versi

16:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	4.112E3 ^a	3.000	31.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	4.112E3 ^a	3.000	31.000	.000
	Hotelling's Trace	397.966	4.112E3 ^a	3.000	31.000	.000
	Roy's Largest Root	397.966	4.112E3 ^a	3.000	31.000	.000
Angket	Pillai's Trace	.454	3.133	6.000	64.000	.009
	Wilks' Lambda	.552	3.581 ^a	6.000	62.000	.004
	Hotelling's Trace	.803	4.015	6.000	60.000	.002
	Roy's Largest Root	.790	8.429 ^b	3.000	32.000	.000

Dari tabel output uji multivariate menunjukkan bahwa nilai ke empat P-value (sig) untuk Pillai's Trace, Wilks's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05/ 5% yaitu **0,009** < 0,05, **0,004** < 0,05, **0,002** < 0,05 dan **0,000** < 0,05. Sehingga keputusannya H_o ditolak dan H_a diterima, selanjutnya diambil kesimpulan bahwa ” Ada pengaruh yang signifikan efektivitas pembelajaran fiqih terhadap keterampilan ibadah shalat dan akhlak siswa di MIN 3 Tulungagung”.